

**KARAKTER MORFOLOGI, MERISTIK, DAN MORFOMETRI
KADAL BUTA TAK BERKAKI
Dibamus DUMÉRIL & BIBRON, 1839
(SQUAMATA, DIBAMIDAE)
DARI PULAU BUTON, SULAWESI TENGGARA**

Maximilianus Dwi Prasetyo
18/423353/BI/09987

Pembimbing : Donan Satria Yudha, S.Si., M.Sc.
Awal Riyanto, S.Si., M.Si.

Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

INTISARI

Genus *Dibamus* merupakan anggota familia Dibamidae. Dalam ilmu sistematika, genus ini belum banyak dikaji karena minimnya sampel koleksi dan secara kasat mata sangat mirip antar spesies. Kadal *Dibamus* mempunyai ciri khas adanya reduksi organ tungkai sehingga sekilas mirip cacing. Pada individu jantan memiliki struktur tungkai vestigial seperti *flap*, sedangkan pada individu betina tidak mempunyai struktur tersebut. Saat ini sudah terdeskripsi sebanyak 24 spesies genus *Dibamus*, 10 spesies diantaranya terdapat di Indonesia, yaitu *D. celebensis*, *D. dezwaani*, *D. ingeri*, *D. leucurus*, *D. manadotuaensis*, *D. novaeguineae*, *D. seramensis*, *D. taylori*, *D. tebal*, dan *D. vorisi*. Saat ini di Museum Zoologicum Bogoriense (MZB) terdapat 22 spesimen *Dibamus* yang terkoleksi dari tujuh pulau di Indonesia bagian timur, yaitu Nusa Penida, Seram, Wetar, Sulawesi, Buton, Manado Tua, dan Papua. Koleksi ilmiah MZB tersebut perlu dikaji untuk mendapatkan *novelty* pengetahuan dan pemahaman taksonomi *Dibamus* Indonesia, setidaknya dari tujuh pulau tersebut. Kajian taksonomi ini dilakukan dengan pengamatan karakter morfologi, yaitu berupa pengamatan karakter morfometri dan meristik. Analisis data dengan statistik hanya dilakukan pada *Operational Taxonomic Unit* (OTU) yang mempunyai jumlah sampel masing-masing lebih dari dua. Uji statistik, meliputi uji Kruskal-Wallis untuk mengetahui karakter berbeda signifikan, selanjutnya dianalisis menggunakan AKU (Analisis Komponen Utama)/PCA (*Principal Component Analysis*). Hasil disajikan dalam bentuk grafik scatter plot, hasil analisis PCA dan tabel perbandingan karakter diagnostic antar OTU. Berdasarkan hasil penelitian, populasi dari Pulau Buton teridentifikasi sebagai *Dibamus* sp1 dan diduga sebagai spesies yang belum terdeskripsi. Populasi Pulau Buton ini sebelumnya teregister di MZB sebagai *D. novaeguineae*. *Dibamus* Pulau Buton dapat dibedakan dari *D. novaeguineae* berdasarkan jumlah sisik postocular yang lebih sedikit (2 vs. 3), jumlah sisik mengelilingi tubuh tepat di anterior kloaka yang cenderung lebih sedikit yaitu 24-27 (25; n=5) vs. 27-28 (27.6; n=5) dan 15 karakter morfometri.

Kata kunci: *Dibamus*, identifikasi, morfologi, meristik, morfometri

MORPHOLOGICAL, MERISTIC, AND MORPHOMETRICAL CHARACTERISTICS OF *Dibamus* DUMÉRIL & BIBRON, 1839 (SQUAMATA, DIBAMIDAE) FROM BUTON ISLAND, SOUTH-EAST SULAWESI

Maximilianus Dwi Prasetyo

18/423353/BI/09987

Supervisor: Donan Satria Yudha, S.Si., M.Sc.

Awal Riyanto, S.Si., M.Si.

Faculty of Biology, Gadjah Mada University, Indonesia

ABSTRACT

Genus *Dibamus* is a member of Dibamidae. In systematics, this genus was poorly known due to the lack of sample collections and also, they are visually very similar among species. *Dibamus* are characterized by limb reduction therefore they are resembling to a worm. Male individuals have a vestigial limb structure in a form of a flap, while female individuals do not have this structure. Currently there are 24 recognized species of *Dibamus* are found around the world, with 10 species are found in Indonesia such as *D. celebensis*, *D. dezwaani*, *D. ingeri*, *D. leucurus*, *D. manadotuaensis*, *D. novaeguineae*, *D. seramensis*, *D. taylori*, *D. tebal*, and *D. vorisi*. Currently, in Museum Zoologicum Bogoriense (MZB) stored 22 specimens of *Dibamus* have been collected from seven islands of Indonesia (Nusa Penida, Seram, Wetar, Sulawesi, Buton, Manado Tua and Papua). The MZB collections needs to be studied to gain new knowledge and understanding the taxonomy of Indonesian *Dibamus*, at least from those seven islands. This taxonomical study was carried out by observing morphological characteristics which are morphometrical and meristical characteristics. Statistical data analysis was only carried out on the Operational Taxonomic Unit (OTU) which had more than two samples each population. Statistical test includes Kruskal-Wallis test to determine the significantly different character, then analysed using PCA (Principal Component Analysis). The results are presented in the form of scatter plot graph, the results of PCA analysis, diagnostic characters between OTU. Based on the results, the *Dibamus* population from Buton Island identified as *Dibamus* sp1 and presumed as undescribed species. This population of Buton Island was previously registered in MZB as *D. novaeguineae*. *Dibamus* from Buton Island can be distinguished from *D. taylori* based on the fewer number of postocular scales (2 vs. 3), the number of scales surrounding the body just anterior to the cloaca which tends to be less 24-27 (25; n=5) vs. 27-28 (27.6; n=5) and 15 morphometric characters.

keywords: Dibamus, identification, morphology, meristic, morphometry